

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK-EMKM) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN KARANGASEM**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI MADE ARI MELIANA SATIVA SANDI  
NIM : 1815644134**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA  
LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN  
KARANGASEM**

**NI MADE ARI MELIANA SATIVA SANDI  
1815644134**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Pada tahun 2009 IAI telah menerbitkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), namun pada tahun 2018 IAI menerbitkan kebijakan baru untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dan berpenghasilan mikro, kecil, dan menengah yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Koperasi simpan pinjam salah satu entitas yang tergolong dalam entitas mikro, kecil, dan menengah karena sudah memenuhi kriteria entitas mikro kecil dan menengah dalam hal kuantitas pendapatan pada periode tertentu dan kekayaan bersih yang dipaparkan dalam UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6.

Penelitian ini dilakukan pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Dimana peneliti mengambil 30 koperasi simpan pinjam yang dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel penelitian dengan cara teknik *proportional* dan *purposive sampling*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha dan Catatan atas Laporan Keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem berada pada bulan Maret sampai dengan Juli 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan wawancara terstruktur berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui dalam penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM atau belum. Dimana teori yang sesuai standar dibandingkan dengan isi dari laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian laporan keuangan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan SAK EMKM sudah sangat baik. Dari skor tertimbang di dapat hasil 82% dimana skala tersebut berada pada 76% - 100% pada skala Guttman diketahui bahwa pada laporan keuangan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem sudah sangat sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM, Koperasi Simpan Pinjam

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS OF SMALL AND MEDIUM ENTITY (SAK-EMKM) IN THE  
FINANCIAL STATEMENTS OF SAVE AND LOAN COOPERATIVES IN  
KARANGASEM REGENCY**

**NI MADE ARI MELIANA SATIVA SANDI**

**1815644134**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State  
Polytechnic)*

**ABSTRACT**

*In 2009 IAI issued SAK ETAP (Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability), but in 2018 IAI issued a new policy for entities without public accountability and micro, small and medium income, known as Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities. (SAK EMKM). Savings and loan cooperatives are one of the entities that are classified as micro, small and medium entities because they have complied with Law no. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

*This research was conducted on the Financial Statements of Savings and Loan Cooperatives in Karangasem Regency. Where the researchers took 30 savings and loan cooperatives that were used as research samples. The research sample was taken by purposive sampling. The purpose of this study was to determine the suitability between the financial statements consisting of the Balance Sheet, the Report on Calculation of the Remaining Operating Results and the Notes on the Financial Statements at the savings and loan cooperatives in Karangasem Regency in 2021 with SAK EMKM. This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative in Karangasem Regency from May to July 2022. The data collection method in this study used the observation method with questionnaires or structured interviews with respondents. This study uses descriptive analysis techniques to determine the application of accounting in preparing the financial statements of savings and loan cooperatives in Karangasem Regency. Where the standard-compliant theory is compared with the contents of the cooperative's financial statements. The results of this study indicate the suitability of the application of the financial statements of savings and loan cooperatives in Karangasem Regency with SAK EMKM is very good. From the weighted score, the results obtained 82% where the scale is at 76% - 100% on the Guttman scale, it is known that savings and loan cooperatives in Karangasem Regency have strongly implemented SAK EMKM in their financial statements.*

**Keywords :** *Financial Statements, SAK EMKM, Savings and Loan Cooperatives*

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK-EMKM) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN KARANGASEM**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE ARI MELIANA SATIVA SANDI  
NIM : 1815644134**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Ari Meliana Sativa Sandi

NIM : 1815644134

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem

Pembimbing : 1. Jeni Susanti, S.E., M.Ag  
2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Tanggal Uji : 29 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 29 Agustus 2022



Ni Made Ari Meliana Sativa Sandi

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN KARANGASEM


DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI MADE ARI MELIANA SATIVA SANDI

NIM : 1815644134

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I


  
Jeni Susanti, SE., M.Agb  
NIP. 197201311995122001

DOSEN PEMBIMBING II

  
Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si  
NIP. 196509011990031001

JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA



  
Made Sudana, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA LAPORAN  
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN  
KARANGASEM**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal ...29...bln...Agustus...thn...2012

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



Jeni Susanti, SE., M.Agb

NIP. 197201311995122001

**ANGGOTA:**



2. Dra. Ni Ketut Masih, MM

NIP. 196411291993032001



3. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas atas bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi di Politeknik Negeri Bali.
4. Jeni Susanti, SE., M.Agb., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.



6. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem dan Penanggungjawab Keuangan yang telah banyak membantu dalam proses perolehan data yang diperlukan pada penyusunan skripsi.
7. Keluarga tercinta, Ibu, Bapak, dan Saudara yang telah banyak membantu memberikan dukungan moral maupun finansial selama penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi dan saran selama proses pengerjaan skripsi ini dan tidak luput bantuan atas segala informasi yang diberikan oleh kelas VIII B.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga hambatan yang dihadapi dapat terselesaikan. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

**JURUSAN AKUNTANSI**  
Badung, Agustus 2022  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Ni Made Ari Meliana Sativa Sandi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	32
C. Alur Pikir.....	36
D. Pertanyaan Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Sumber Data .....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Uji Kecukupan Data, Validitas, dan Reliabilitas .....	49
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan Dan Temuan .....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Data Koperasi Kabupaten Karangasem tahun 2021 .....	2
Tabel 3. 1 Data Koperasi Simpan Pinjam per Kecamatan di Kabupaten Karangasem .....	42
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Sampel per Kecamatan Kabupaten Karangasem.....	44
Tabel 4. 1 Kriteria Persentase Kesesuaian Penerapan Laporan Keuangan .....	56
Tabel 4. 2 Hasil Pemahaman Tentang SAK EMKM Pada Koperasi Simpan Pinjam .....	57
Tabel 4. 3 Penyajian Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem .....	57
Tabel 4. 4 Penyajian Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem .....	58
Tabel 4. 5 Penyajian Neraca Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem .....	59
Tabel 4. 6 Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem .....	60
Tabel 4. 7 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem .....	61
Tabel 4. 8 Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan .....	62
Tabel 4. 9 Distribusi Skor Kesesuaian Penerapan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dengan SAK EMKM .....	72

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	38
-----------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jenis Koperasi yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem
- Lampiran 2: Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4: Tabulasi Data Responden dan Kuesioner
- Lampiran 5: Hasil Uji Kualitas Data
- Lampiran 6: Dokumentasi Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu sektor perekonomian yang ada di Indonesia. Menurut standar akuntansi keuangan (2004) koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluarga.

Tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat secara umum, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Dalam hal tersebut pemerintah telah membentuk Dinas Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan pembantuan di bidang koperasi, UMKM dan perindustrian (UU No 17 Tahun 2012).

Pada setiap Kabupaten di Provinsi Bali jumlah koperasi dari tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami peningkatan dalam segi kuantitas. Hal ini didukung dengan data rekapitulasi koperasi Provinsi Bali yang diperoleh dari halaman web <https://diskopukm.baliprov.go.id> Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali. Berdasarkan data rekapitulasi menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan jumlah koperasi dari tahun ke tahun. Salah satu Kabupaten yang juga mengalami peningkatan jumlah koperasi yaitu Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Data Koperasi Kabupaten Karangasem**  
**tahun 2019 - 2021**

No	Tahun	Jumlah Koperasi			RAT (JUMLAH)
		Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	
1	2019	324	213	111	181
2	2020	326	218	108	142
3	2021	335	227	108	158

*Sumber : web Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali*

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui pada tahun 2021 koperasi di Kabupaten Karangasem berjumlah 335 koperasi yang berbadan hukum dan terdata di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem. Koperasi wajib melaporkan kegiatan usaha yang telah dilaksanakan pihak pengurus setiap tahun. Laporan keuangan dilaporkan ketika koperasi telah melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan). Dikutip dari *Nusabali.com* pada tanggal 15 Januari 2022 yang menyatakan bahwa capaian RAT di Kabupaten Karangasem dari 335 koperasi yang terdaftar, 108 koperasi diantaranya dinyatakan tidak aktif karena tidak melaksanakan RAT. Dari 335 koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem terdapat beberapa jenis usaha yaitu jasa, konsumen, pemasaran, produsen, dan simpan pinjam.

Salah satu jenis usaha koperasi yang sangat memerlukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu jenis usaha koperasi simpan pinjam karena koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya dengan menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian, sehingga

dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitar.

Sebagai badan usaha yang telah memiliki Badan Hukum (BHK) serta badan usaha yang mengelola dana anggotanya, Koperasi Simpan Pinjam memiliki tanggung jawab kepada publik dan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas yang merupakan salah satu sumber informasi yang penting sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan operasional yang nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan serta suatu bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas usaha yang dilakukan dalam periode tertentu. Informasi tersebut salah satunya tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan menggambarkan kinerja Koperasi Simpan Pinjam secara utuh.

Dari data yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem bahwa 335 koperasi yang terdaftar pada tahun 2021, terdiri dari 41,5% koperasi simpan pinjam yaitu sejumlah 139 koperasi simpan pinjam. Dari 139 koperasi simpan pinjam terdapat 90 koperasi simpan pinjam yang melaksanakan RAT yang dapat dilihat pada lampiran 1.

Dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 1994 Tentang Pembubaran Koperasi Oleh Pemerintah menyatakan syarat koperasi dinyatakan tidak aktif dan atau dibubarkan yaitu koperasi tidak melakukan kegiatan selama dua tahun berturut-turut. Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan salah satu kegiatan koperasi yang wajib diadakan minimal



sekali dalam satu tahun buku. RAT digunakan sebagai parameter sehat atau tidaknya sebuah koperasi. Di dalam RAT tentunya berisikan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas sebagai bentuk transparansi kepada setiap anggota koperasi salah satunya yaitu laporan keuangan. Ketika koperasi tidak mampu melaksanakan RAT pada waktu yang ditetapkan, maka koperasi dapat dinyatakan tidak aktif karena tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Maka dari itu, Koperasi pada umumnya harus didorong agar dapat tumbuh dan berkembang serta menghasilkan profit dengan grafik yang meningkat dari tahun ke tahunnya, salah satu caranya yaitu dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Laporan keuangan menjadi salah satu hal mendasar namun penting keberadaannya, sebab laporan keuangan memuat informasi-informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga digunakan bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Selain itu dengan adanya laporan keuangan juga dapat membantu untuk permodalan ke bank maupun investor lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi menyebutkan dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan usaha simpan pinjam oleh koperasi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum) dan atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun, seiring

perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. Sedangkan pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan mulai aktif diterapkan pada 1 Januari tahun 2018. SAK EMKM dijadikan sebagai kaidah akuntansi keuangan dan dikategorikan sangat sederhana daripada SAK ETAP karena SAK EMKM mengelola peristiwa pertukaran yang biasa terjadi dan premis estimasi hanya menggunakan biaya masa lalu yang dapat diverifikasi (IAI, 2016).

SAK EMKM lebih sederhana yang bertujuan untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dengan ukuran dan kompleksitas informasi penggunaannya agar lebih mudah dimengerti oleh penggunaannya. Dari penyederhanaan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi membutuhkan pemahaman terhadap SAK EMKM karena dalam laporan keuangan koperasi merupakan ringkasan dari semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga anggota koperasi mengetahui manfaat yang diperoleh selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh, sumber daya ekonomi yang dimiliki serta dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya. Karena laporan keuangan tersebut nantinya harus dicantumkan pada saat melaksanakan RAT.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam

SAK ETAP serta definisi dan rentang kuantitas dalam UU No. 20 Tahun 2008. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis usaha yang tergolong dalam Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM), karena telah memenuhi kriteria EMKM yaitu koperasi simpan pinjam telah memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik dan jumlah kekayaan bersih atau penghasilan bersih tahunan yang dimiliki sesuai dengan yang dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008 (IAI, 2016).

Menurut Indah Prabawati (2021) koperasi simpan pinjam merupakan jenis usaha yang tergolong dalam entitas mikro, kecil, dan menengah. Sejalan dengan pernyataan tersebut dalam Rika Yunita (2018) menyatakan hal yang sama yaitu jenis usaha yang tergolong dalam entitas mikro, kecil, dan menengah yaitu koperasi simpan pinjam.

Menurut Susila (2020) sepanjang tahun 2019 masih terdapat beberapa koperasi di Karangasem yang tidak menggunakan kaidah akuntansi finansial untuk usaha berpenghasilan Kecil, dan Menengah, sehingga ketika melaksanakan proses pembuatan bentuk pertanggungjawaban keuangannya masih mengalami kesulitan dan akan berujung pada kesalahan penyajian pertanggungjawaban finansial.

Oleh karena itu diperlukan analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan terhindar dari kesalahan penyajian laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian

yang berjudul “**Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Apakah laporan keuangan tahun 2021 koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem telah sesuai dengan SAK EMKM?”

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini agar tidak meluas yakni, hanya berfokus pada penerapan SAK EMKM di Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Yang mana menekankan pada analisis penerapan SAK-EMKM pada laporan keuangan tahun 2021 yaitu Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha dan Catatan atas Laporan Keuangan kesesuaiannya dengan SAK-EMKM.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha dan Catatan atas Laporan Keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan SAK EMKM.”

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dalam manfaat praktis antara lain:

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan referensi penelitian ilmiah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya di perpustakaan Politeknik Negeri Bali serta dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti masalah yang sama.

### b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem dalam hal pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

### c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah khususnya pada Dinas Koperasi dan UKM untuk terus melakukan pembinaan kepada koperasi terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian mengenai kesesuaian penerapan standar akuntansi pada laporan keuangan koperasi simpan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), maka dapat disimpulkan bahwa:

#### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian penerapan laporan keuangan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem dengan SAK EMKM sudah sangat baik. Dari skor tertimbang di dapat hasil 82% dimana skala tersebut berada pada 76% - 100% pada skala Guttman menunjukan bahwa pada laporan keuangan (laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, dan catatan atas laporan keuangan) koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem sudah sangat sesuai dengan SAK EMKM. Diketahui pada laporan neraca sudah 82% menyajikan sesuai dengan SAK EMKM. Sedangkan pada laporan perhitungan hasil usaha sudah 88% sesuai dengan SAK EMKM, dan catatan atas laporan keuangan menyajikan sesuai dengan SAK EMKM sebesar 63% dilihat dari hasil analisis kuesioner dan data dokumentasi dimana 11 koperasi simpan pinjam tidak memuat ikhtisar kebijakan akuntansi.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem mengenai ketidaksesuaian penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan koperasi simpan pinjam, yaitu:

1. Diharapkan setiap koperasi dapat melaporkan laporan pertanggung jawabannya setiap tahun dengan tepat waktu.
2. Mematuhi standar keuangan yang dapat digunakan untuk koperasi simpan saat ini yaitu SAK EMKM.

Untuk Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem :

1. Diharapkan dapat lebih tegas lagi menanggapi kepatuhan setiap koperasi dalam menyerahkan laporan keuangan koperasi simpan pinjam.
2. Membuat pelatihan untuk para pengurus koperasi simpan pinjam tentang penerapan SAK EMKM yang benar.
3. Membuat sistem koperasi yang dapat digunakan oleh koperasi agar mempermudah saat pelatihan penyusunan laporan keuangan, mempermudah saat pengawasan laporan keuangan koperasi serta membantu koperasi yang kurang baik dalam keuangan dan sumber daya manusia yang menyusun laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. C. (2020). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BHAKTI ABADI.
- Betiani, N. K. (2021). EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM DAN PENGUKURAN KINERJA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MEKAR SARI.
- Diani, D. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keenam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadinigrum, N. E. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sari Murni Tulungagung (Study Kasus pada Jenang Pak Lasimun).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indah Prabawati, N. L. (n.d.). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Paiketan Pemangku Di Desa Baturiti).
- Janna, N. M. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Rekewajiban Dengan Menggunakan SPSS*. doi:10.31219/osf.oi/v9j52
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagra.
- Kusuma, G. A. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP di Koperasi Serba Usaha Wiyapaka Samudera Geger.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4 ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Novitasari, B. E. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Pengrajin



- Kulit Dymas Magetan. *Tugas Akhir (D3) thesis*. Retrieved from <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6669>
- Noviyanti, G. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Untuk Menyusun Laporan Keuangan pada Apotek Makmur Bersama Banjarmasin.
- Pertiwi, B. N. (2020). Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1).
- Purnamawati, I. G. (2020). *Akuntansi Koperasi & UMKM*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Putrayasa, M. D. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(1), 58-64.
- Qamar, A. N. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Emkm) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Umkm Penguin Laundry And Dry Cleaning).
- Rudianto, S. S. (2010). *Akuntansi koperasi : konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan / penulis, Rudianto ; editor, Suryadi Saat*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, M. D., & Putrayasa, I. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(1), 58-64.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sujarweni, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susila, I. K. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI. (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*).
- Susila, I. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Pada Koperasi di Kecamatan Karangasem).

- Suwondo, S. (2021). ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1-7.
- Wahyuningsih, D. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Histlaloa. (*Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang*).
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-1*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yunita, R., & Mahsun, M. (2018). Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Adil Dlingo. *Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha*.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI